

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KP RI LESTARI
KOTA MAKASAR
TAHUN 2016-2017**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Manajemen



Diajukan oleh :

ADE RAHMAWATI PUTRI

2014211454

**KONSENTRASI BISNIS PERBANKAN DAN KEUANGAN MIKRO
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2018**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KPRI LESTARI
KOTA MAKASSAR TAHUN 2016-2017**

diajukan oleh :

Nama : ADE RAHMAWATI PUTRI

NIM : 2014211454

telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi
STIENobel Indonesia pada tanggal 28 Februari 2018
dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik
Sarjana Ekonomi - SE

Makassar, Mei 2018

Tim Penguji

Ketua : Muh. Saleh R., SE., M. Si

Sekretaris : Andi Widiawati, SE., M. Si

Anggota : Dr. Syamsul Alam, SE., M. Si

School Of Business

WakilKetua I
Bidang Akademik

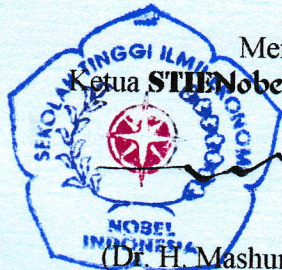
(Dr. Ahmad Firman, SE., M. Si)

Mengesahkan,
KetuaJurusan

(Yuswari Nur, SE., M. Si)

Mengetahui
Ketua **STIENobel Indonesia** Makassar

(Dr. H. Mashur Razak, SE., M.M)



ABSTRAK

ADE RAHMAWATI PUTRI, “Analisis Kinerja Keuangan Pada KP RI Lestari Kota Makassar Tahun 2016-2017”. Di bimbing oleh Muh. Saleh R..

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik dapat dinilai dari hasil analisis yang memperoleh presentase yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pedoman yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan koperasi ini menggunakan standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Rumusan masalah yang dihasilkan adalah bagaimana kinerja keuangan Koperasi KP RI Lestari ini dengan menggunakan alat rasio profitabilitas meliputi a) Apakah *return on Investment* mengalami peningkatan pada KP RI Lestari Tahun 2016-2017? b) Apakah *return on equity* mengalami peningkatan pada KP RI Lestari Tahun 2016-2017?. Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi KP RI Lestari Kota Makassar.

Lokasi penelitian ini terletak di Koperasi KP RI Lestari Kota Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif presentase, yaitu dengan cara menjelaskan data-data yang telah ada kemudian diolah dan menghasilkan hasil dalam bentuk presentase.

Analisis rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan pada koperasi KP RI Lestari menggunakan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisis dan pembahasan di atas adalah bahwa secara keseluruhan rasio-rasio yang dianalisis sudah menghasilkan angka rasio yang cukup baik dan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal yang perlu diperbaiki sebaiknya koperasi KP RI Lestari senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci : Analisis Rasio, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

ADE RAHMAWATI PUTRI, "Financial Performance Analysis Based on Profitability Ratio in KP RI Lestari Makassar City 2016-2017 Year". In guidance by Muh. Saleh R.

The financial performance of the company is a description of the financial condition of a company that is analyzed by means of financial analysis, so it can be known about the good of the financial condition of a company that reflects the performance of work in a certain period. A good financial performance can be judged from the results of an analysis that gets a percentage that conforms to a predetermined standard. The guidelines used in measuring the financial performance of this cooperative using the standards of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No. 96 / Kep / M.KUKM / IX / 2004 on Standard Operational Manual for Management of Savings and Loans Cooperatives and Cooperative Savings and Loans Unit. The formulation of the resulting problem is how the financial performance of Cooperative KP RI Lestari by using the tool profitability ratio include a) Does return on investment has increased in KP RI Lestari Year 2016-2017? b) Does the return on equity increase in KP RI Lestari Year 2016-2017 ?. The purpose of this thesis is to know the financial performance Cooperative KP RI Lestari Makassar.

The location of this research is located in Koperasi KP RI Lestari Kota Makassar. The analytical method used is descriptive quantitative percentage method, that is by explaining the existing data then processed and yield results in the form of percentage.

The conclusion that can be obtained from the analysis and discussion above is that the overall ratios analyzed has yielded a fairly good ratio and has been in accordance with predetermined standards. Things that need to be improved should the cooperative KP RI Lestari always perform the analysis of financial ratios periodically, this is done in order to know how far the performance of cooperatives that have been done and for management considerations in taking decisions and policies to be taken in the following years.

Keywords: Ratio Analysis, Financial Statement, Financial Performance

MOTTO

Tidak semua yang kelihatan mudah itu kan menjadi mudah dan tidak semua yang kelihatan sulit itu kan menjadi sulit .

“Hanya kepadaMU lah kami menyembah dan hanya kepadaMU lah kami memohon pertolongan”(Q.S. Al-Fatihah : 5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia berupa kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Saya merasa senang dan bangga dapat menyelesaikannya.

Saya ucapkan syukur dan terimakasih kepada :

Keluarga saya terutama kedua orang tua, yang tak berhenti memanjatkan doa setiap harinya, setiap saat untuk anaknya. Juga terima kasih saya ucapkan pada kakak-adik saya.

Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman dan sahabat-sahabat sekalian yang tak henti memberi masukan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin... Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas karunia, pertolongan, hidayah serta inayah-NYA penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis kinerja keuangan pada KP RI Lestari Tahun 2016-2017”. Dengan tanpa adanya suatu halangan yang berarti.

Penulis sadar bahwa dapat terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu, untuk itu dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Mashur Razak, SE., MM selaku Ketua STIE Nobel Indonesia yang telah memberikan persetujuan untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si selaku Wakil Ketua Satu Bidang Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan bagi penulis.
3. Bapak Yuswari Nur SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen yang telah membantu mempercepat legitimasi penelitian ini.
4. Ibu Fitriani Latief SP., MM selaku Ketua P3M sekaligus penguji yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
5. Ibu Andi Widiawati, S.E., M.Si selaku penguji yang telah memberi pengarahan dan pengetahuan baru yang masih dibutuhkan penulis dalam perbaikan tugas akhir ini.

6. Bapak Muh. Saleh R, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, meberikan pengarahan dan masukan-masukan juga senantiasa sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Dosen dan seluruh Staf STIE NOBEL yang selama ini banyak membagi ilmunya dan memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Seluruh keluargaku yang selama ini banyak memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2014 STIE NOBEL yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang kompak dalam memberikan dukungan dan membagi pengetahuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuannya dan semoga semua amal serta kebaikannya mendapatkan balasan yang setimpal dan perlindungan dari Allah SWT. Simgkat kata, semoga karya ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi para pembaca.

Makassar, Maret 2018

Penulis

ADE RAHMAWATI PUTRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Manajemen Keuanagn	9
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	9
2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan	11
2.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan	13

2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan-----	14
2.2 Laporan Keuangan -----	14
2.3 Analisis Rasio Keuangan -----	16
2.4 Pengertian Koperasi-----	19
2.5 Rasio Keuangan Pada KP RI Lestari -----	21
2.6 Penelitian Terdahulu -----	24
2.7 Kerangka Pikir -----	25
2.8 Hipotesis -----	27
BAB III METODE PENELITIAN -----	29
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian -----	29
3.2 Obyek Penelitian -----	29
3.3 Sumber Data Penelitian -----	29
3.3.1 Data Primer -----	29
3.3.2 Data Sekunder-----	29
3.4 Metode Pengumpulan Data -----	30
3.5 Metode Analisis Data -----	31
3.5 Definisi Operasional -----	35
sssBAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN -----	36
4.1 Sejarah Umum KP RI Lestari -----	36
4.2 Hasil Analisis -----	41
4.3 Pembahasan -----	52
BAB V PENUTUP -----	58
5.1 Simpulan -----	58
5.2 Saran -----	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Standar perhitungan <i>Current Ratio</i>	42
Tabel 4.2 Daftar perhitungan analisis rasio lancar tahun 2016-2017	42
Tabel 4.3 Standar Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	43
Tabel 4.4 Daftar Perhitungan analisis <i>cash ratio</i> tahun 2016 -2017	44
Table 4.5 Standar perhitungan Rasio TH dengan TA	45
Tabel 4.6 Daftar Perhitungan analisis Rasio Solvabilitas tahun 2016-2017	46
Tabel 4.7 Standar perhitungan Rasio Total Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	46
Tabel 4.8 Daftar Perhitungan analisis Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap MS	47
Tabel 4.9 Standar Perhitungan Return Of Investment	48
Table 4.10 Daftar Perhitungan Analisis ROI	49
Tabel 4.11 Standar perhitungan <i>Return On Equity</i>	50
Tabel 4.12 Daftar Perhitungan analisis Rasio ROE	51
Tabel 4.13 Hasil Analisis Rasio	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KP RI Lestari

38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca keuangan tahun 2016

Lampiran 2 Neraca keuangan tahun 2017

Lampiran 3 Perhitungan SHU KP RI Tahun 2016

Lampiran 4 Perhitungan SHU KP RI Tahun 2017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga bagian kelompok usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi, dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Sama halnya dengan perusahaan pada umumnya, koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi adalah suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah dan anggotanya. Sebagai badan usaha maka koperasi harus memperoleh laba, laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha, di dalam sistem tersebut akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa : Koperasi Indonesia adalah badan usaha beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.

Secara umum yang disebut koperasi adalah suatu badan usaha Bersama yang bergerak di bidang perekonomian, beranggotakan orang seorang atau badan hokum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha dibidang ekonomi. Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya, sama halnya denga koperasi, KP RI Lestari merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha ekonomi masyarakat. Koperasi ini berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Koperasi ini juga berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Koperasi ini bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Perkembangn ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berkifir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan, KP RI Lestari adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan informasi keuangan tersebut, yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan KP RI Lestari yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, Munawir (2005:2). Laporan keuangan KP RI

Lestari belumlah dapat memberikan informasi yang berarti karena laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam dan tajam dengan teknik tertentu. Analisis atas laporan keuangan dan inteprestasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan KP RI Lestari dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan bergna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Horne (2005 : 234) : “ Rasio Keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri “. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KP RI Lestari terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variable-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan KP RI Lestari. Dengan mengetahui kinerjanya, KP RI Lestari akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada KP RI Lestari akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada KP RI Lestari akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka KP RI Lestari akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi atau membayar kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Martono dan Agus Harjito (2008) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas juga merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menentukan sumber dana

perusahaan mana yang harus dipilih, yakni sumber eksternal atau sumber internal. Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah koperasi itu dikatakan sehat apabila perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Kemajuan dan perkembangan koperasi perlu dinilai dengan melakukan analisis terhadap kondisi laporan keuangan koperasi, yaitu menggunakan analisis *profitabilitas* untuk memprediksi peningkatan laba pada koperasi. Laba sebagai pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan tingkat laba yang memadai, menjamin pendapatan untuk perusahaan dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan menambah kepercayaan untuk pihak investor.

Koperasi KP RI Lestari pembagian SHU dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan, permasalahan yang timbul pada koperasi KP RI Lestari adalah dilihat dari pembagian SHU yang mengalami kenaikan pada kurun waktu 2 tahun , yaitu tahun 2016 dan 2017 secara berturut-turut sebesar Rp. 78.618.200 dan Rp. 85.391.500.

Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka penulis mengambil judul: “**Analisis Kinerja Keuanga Pada Koperasi KP RI Lestari Kota Makassar**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari ditinjau dari rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari ditinjau dari rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi kepada para pihak koperasi dalam menentukan arah kebijakan di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka untuk penelitian lanjutan pada objek yang sama disamping sebagai referensi buat mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan..

Menurut Sonny, S. (2003), manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Manajemen keuangan berpengaruh terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan merupakan menggunakan dana dan menempatkan dana.

Pada umumnya manajemen keuangan (financial management) yaitu segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Sutrisno (2003) manajemen keuangan adalah Manajemen Keuangan adalah Sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Prawironegoro (2007) manajemen keuangan adalah “Aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Menurut Irham Fahmi (2013), mengemukakan bahwa: “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

2.1.2 Tujuan Manajemen keuangan

Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap asset yang dimiliki oleh pemegang saham.

Adapun beberapa tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan keuntungan: seorang manajer keuangan tidak menjamin keuntungan dalam jangka waktu yang panjang sebab ketidakpastian bisnis tetapi perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal bahkan dalam jangka waktu yang panjang apabila manajer keuangannya mengambil suatu keputusan keuangan yang tepat serta menggunakan keuangan perusahaan dengan baik.
- b. Menjaga arus kas (cash flow): suatu perusahaan harus mempunyai arus kas yang sesuai guna membayar biaya kebutuhan perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baki, pembayaran gaji karyawan, sewa, dan sebagainya. Arus kas atau cash flow yang baik tentunya akan meningkatkan keberhasilan perusahaan.
- c. Mempersiapkan struktur modal: seorang manajer keuangan harus dapat memutuskan rasio antara pembiayaan yang dimiliki dan keuangan yang dipinjam agar dapat seimbang.
- d. Pemanfaatan keuangan yang tepat: manajer keuangan harus bisa memanfaatkan keuangan secara optimal dan perusahaan

harus tidak berinvestasi keuangan perusahaan dalam proyek yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

- e. Memaksimalkan kekayaan: jadi seorang manajer keuangan mencoba agar memberikan dividen yang maksimal kepada pemegang saham dan berupaya dalam meningkatkan nilai pasar saham sebab nilai pasar saham secara langsung berkaitan dengan kinerja perusahaan.
- f. Meningkatkan efisiensi: manajemen keuangan mencoba meningkatkan efisiensi semua departemen perusahaan. Distribusi keuangan yang tepat dalam semua aspek akan meningkatkan efisiensi seluruh perusahaan.
- g. Kelangsungan hidup perusahaan: perusahaan harus dapat bertahan hidup pada dunia bisnis yang kompetitif seperti sekarang ini. Seorang manajer keuangan harus berhati-hati saat membuat keputusan keuangan sebab apabila salah dalam mengambil keputusan bisa saja perusahaan bangkrut atau merugi.
- h. Mengurangi resiko operasional: manajemen keuangan juga mencoba dalam mengurangi resiko operasional. Terdapat banyak resiko ketidakpastian dalam bisnis namun seorang manajer keuangan harus bisa mengambil langkah tepat agar dapat mengurangi resiko ini.

- i. Mengurangi biaya modal: manajer keuangan harus dapat merencanakan struktur modal sedemikian rupa agar biaya modal dapat diminimalkan.

2.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. **Planning** atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba.
- b. **Budgeting** atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
- c. **Controlling** atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- d. **Auditing** atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- e. **Reporting** atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Menurut Irham Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Halim (2003) sistem pengukuran kinerja memiliki sasaran implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, manajemen puncak memilih serangkaian ukuran-ukuran yang menunjukkan strategi perusahaan. Ukuran-ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor kesuksesan kritis saat ini dan masa depan. Jika faktor-faktor ini diperbaiki, maka perusahaan telah menerapkan strateginya.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Umumnya laporan keuangan

dikelompokkan menjadi 4 bagian yakni Laporan rugi/lugi (R/L), Neraca, Arus kas dan laporan perubahan perubahan modal.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

a. Laporan laba rugi

Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode. Laporan laba rugi pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian.

b. Laporan ekuitas pemilik (laporan perubahan modal)

Sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini biasa disebut sebagai laporan perubahan modal.

c. Neraca

Sebuah laporan sistematis tentang posisi asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu, tujuan laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

d. Laporan arus kas

Sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dan masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari

aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk suatu periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Secara umum pengertian rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara uang dan modal, antara kas dengan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjual, dan lain sebagainya.

Menurut Hery (2015) menyatakan bahwa: “Rasio keuangan merupakan suatu perbandingan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.

Kegunaan analisis rasio keuangan pada umumnya, yaitu :

- a. Manajer perusahaan, merupakan rasio yang membantu menganalisis, pengendalian, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
- b. Analisis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analisis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar utang-utangnya.

- c. Analisis saham, yang terkait pada efisiensi, resiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

2.3.1 Jenis- jenis Analisis Rasio

Jenis-jenis analisis rasio menurut Munawir : 2002, analisis rasio dibagi menjadi :

1. Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya maupun untuk mengecek efisiensi modal kerja. Rasio Likuiditas meliputi:

- a. *Current Ratio*
- b. *Acid Test Ratio*
- c. *Cash Ratio*

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio Solvabilitas meliputi:

- a. Ratio Total Hutang terhadap Total Asset
- b. *Time Interest Earned*
- c. *Fixed Charge Coverage (FCC)*
- d. *Debt-to-Equity Ratio*

4. Profitabilitas

Rasio Rentabilitas atau bisa disebut juga dengan rasio Profitabilitas ini digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam

memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal yang ada. Rasio ini meliputi:

- a. *Net Profit Margin (NPM)*
- b. *Gross Profit Margin (GPM)*
- c. *Return On Investment (ROI)*
- d. *Return On Equity (ROE)*

5. Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas aktiva pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio Aktivitas ini meliputi :

- a. Perputaran Piutang
- b. Perputaran Persediaan
- c. Perputaran Aktiva Tetap
- d. Perputaran Total Aktiva

6. Rasio Pasar

Rasio Pasar digunakan untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai

buku. Rasio pasar ini meliputi :

- a. Price Earning Ratio (PER)
- b. Dividend Yield
- c. Dividend Payout Ratio (DPR)

Sedangkan menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional

Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai Pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, diantara ke lima analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan (Munawir : 2002), tiga diantaranya dapat diterapkan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi. Ketiga rasio tersebut meliputi :

1. Likuiditas

Rasio likuiditas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

- a. Current Ratio
- b. Cash Ratio

2. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

- a. Rasio Total Hutang terhadap Total Asset
- b. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas

3. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

- a. Return Of Investment
- b. Return On Equity

2.4 Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, telah disebutkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, Koperasi adalah Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan gerakan ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf kehidupan anggotanya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

2.4.1 Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan berdasarkan Kepmen Koperasi No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004.

Penilaian kinerja keuangan pada koperasi didasarkan pada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai Pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 huruf f (pengukuran kinerja KSP/USP) meliputi aspek permodalan, likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi ini bertujuan untuk memberikan panduan

bagi pengelola KSP/USP Koperasi dalam menjalankan kegiatan operasional usaha simpan pinjam. Sasaran dari penyusunan Standar Operasional Manajemen ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pengelolaan KSP/USP Koperasi yang sehat dan mantap melalui sistem pengelolaan yang profesional sesuai dengan kewajiban usaha simpan pinjam.
2. Terwujudnya pengelolaan KSP/USP Koperasi yang efektif dan efisien.
3. Terciptanya pelayanan yang prima kepada anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya.

2.5 Rasio Keuangan pada KP RI Lestari

2.5.1 Pengertian Likuiditas

Menurut John J. Wild (2005:185) mengemukakan bahwa Likuiditas (liquidity) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi atau membayar kewajiban

keuangan tepat pada waktunya disebut likuid, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut illikuid. Untuk menilai posisi keuangan jangka pendek (likuiditas) berikut ini diberikan beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut.

1. Rasio Lancar (current ratio)

Current Ratio merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Current Ratio ini menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) kreditor jangka pendek, atau kemampuan koperasi untuk membayar hutang hutang tersebut. Current Ratio yang tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.

2. Cash Ratio

Cash rasio menunjukkan hubungan antara perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.5.2 Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvabel.

Yang termasuk rasio solvabilitas, antara lain :

1. Ratio Total Hutang terhadap Total Asset (Total Debt to Total Asset Ratio)

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki koperasi. Dari rasio ini, dapat digunakan untuk mengetahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Biasanya, para kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah, sebab semakin rendah rasio utang koperasi yang diberi kredit akan semakin besar tingkat keamanan yang didapat kreditur pada waktu likuidasi

2. Ratio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas (Long term Debt to Equity Ratio)

Rasio ini membandingkan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian modal yang menjadi jaminan utang jangka panjang. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal untuk menutup utang jangka panjang. Semakin rendah rasio ini akan semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

2.5.3 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang

diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

Yang termasuk dalam rasio rentabilitas, yaitu :

1. Return Of Investment

Return of Investment adalah salah satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian rasio ini menghubungkan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk beroperasi. Return of Investment sering disebut juga sebagai Rentabilitas Ekonomi.

2. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Return on Equity sering disebut juga dengan istilah Rentabilitas Modal Sendiri.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah :

Landasan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pertimbangan penulis adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur'aini, Universitas Muhammadiyah Malang (2004) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan

pada KP-RI “Budi” Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek periode 2002-2004”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KP-RI “Budi” Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek periode 2002-2004 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu pada KP-RI “Budi” Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek periode 2002-2004 yang diukur dengan rasio-rasio dan standar koperasi adalah sehat.

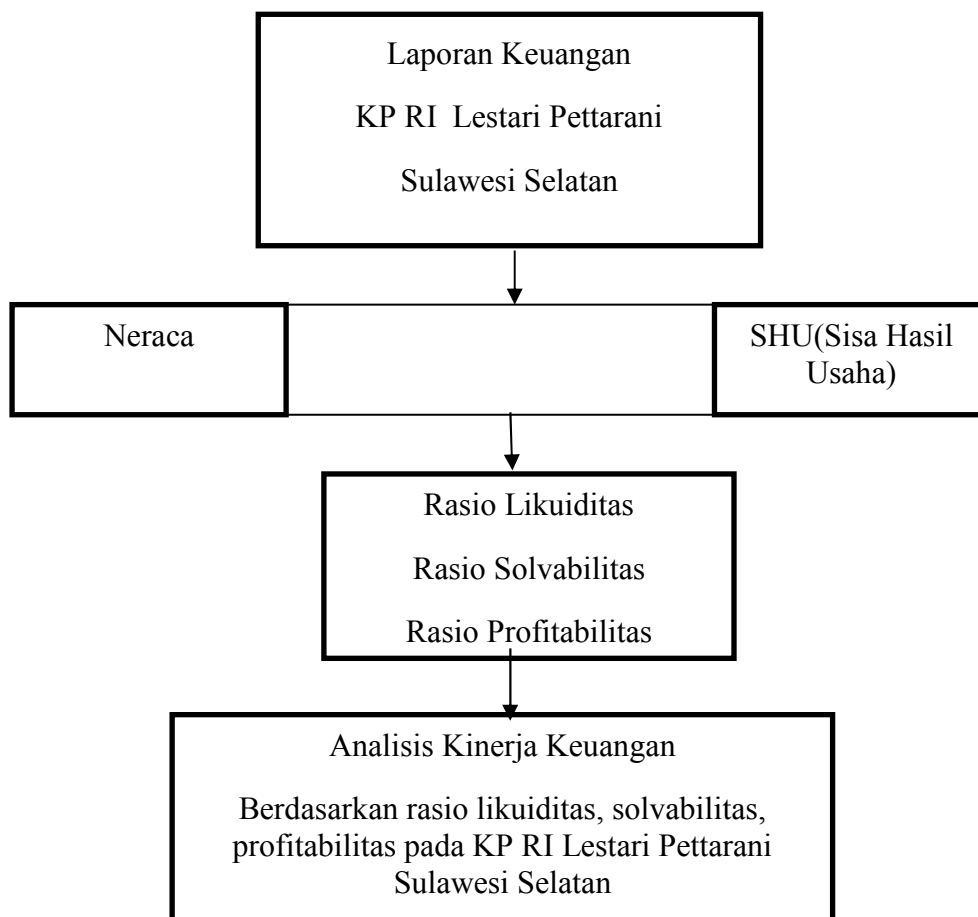
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Fendra, Universitas Islam Riau Pekanbaru (2013) dengan judul “ Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak periode tahun 2009-2011” . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak dari tahun ke tahun perkembangannya berfluktuasi namun membaik.

2.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Kuncoro (2009) adalah pondasi utama sepenuhnya proyek penelitian ditujukan, yang mana hal ini merupakan jaringan hubungan antara variabel yang secara logis diterangkan dan

dikembangkan dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui proses wawancara, observasi, dan survei literatur.

Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian adalah seperti yang digambarkan dalam skema berikut:



Dari gambar kerangka pemikiran di atas diuraikan sebagai berikut:

Secara umum laporan keuangan utama yang dihasilkan koperasi adalah neraca dan perhitungan sisa hasil usaha (SHU). Dimana neraca terdiri dari aktiva dan pasiva, sedangkan perhitungan hasil usaha terdiri dari

pendapatan dan beban koperasi, dalam usaha operasional maupun diluar operasionalnya. Dari kedua laporan keuangan tersebut akan dianalisa dengan menggunakan analisis rasio likuiditas untuk dapat mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, analisis rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Hasil dari analisis tersebut kemudian akan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi KP RI Lestari Makassar.

2.8 Hipotesis

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum jawaban yang empiris”. Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP RI)
Lestari Kota Makassar selama periode penelitian (tahun 2016 sampai
tahun 2017) kinerja keuangannya adalah sehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka memperoleh data sebagai bahan penulisan skripsi ini, maka penelitian dilaksanakan di KP RI Lestari yang terletak di Jl. Andi Pangeran Pettarani, Kota Makassar.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini mengacu pada laporan keuangan koperasi KP RI Lestari dengan menganalisis dalam kurun waktu dua tahun, yaitu tahun 2016 dan 2017..

3.3 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya. Cara pengumpulan data ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi, neraca, dan laporan sisa hasil usaha.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari buku-buku yang ada di tempat penelitian maupun literature yang mendukung data-data penelitian. Data-data ini diperoleh dari

dokumentasi maupun buku-buku literatur lainnya. Data tersebut meliputi :

- a. Neraca pada koperasi KP RI Lestari tahun 2016-2017
- b. Laporan Sisa Hasil Usaha pada koperasi KP RI Lestari tahun 2016-2017

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan interaksi langsung secara tatap muka dengan narasumber untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan penyusunan Laporan Keuangan, dalam hal ini yaitu kepala bagian keuangan.

Adapun daftar pertanyaan yang penulis paparkan pada yang bersangkutan:

- 1 Bagaimana sejarah singkat koperasi KP RI Lestari beserta apa tujuan didirikannya ?
 - 2 Jenis usaha apa saja yang dilakukan KP RI Lestari ?
 - 3 Bagaimana struktur organisasi KP RI Lestari?
- #### **b. Observasi**

Observasi adalah merupakan cara yang terbaik untuk mengamati tingkah laku yang ada dalam ruang waktu dan keadaan tertentu (Sutrisna Hadi, 1989:157). Adapun teknis pelaksanaannya, penulis datang ke tempat obyek penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi sebenarnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan. Data yang sudah diambil dari penelitian ini adalah data Neraca dan SHU dari tahun 2016-2017 KP RI Lestari.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah menggambarkan deskriptif kuantitatif prosentase. Deskriptif merupakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Sedangkan prosentase merupakan data yang digunakan untuk menyajikan analisis mengenai obyek dengan prosentase. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dimana data yang digunakan dapat diolah atau diukur dan hasil dari data yang telah dianalisis tersebut berbentuk prosentase.

Rumus yang digunakan untuk mengkaji analisis data, antara lain :

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Pada rasio ini membandingkan hutang jangka panjang dan modal sendiri.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam

menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

a. Return Of Investment

Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja. Jenis rasio ini dalam koperasi sering disebut juga dengan Rentabilitas Ekonomi.

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return Of Equity

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Dalam perkoperasian jenis rasio ini disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Tugas Akhir no. 10/TA.Akt.051, karya Novika Pujo Arifian : 2010, menyebutkan bahwa Standar yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi menurut Kementrian Koperasi dan UKM RI adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Standar Penilaian Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Koperasi KP RI Lestari.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas			
a. Current Ratio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
b. Quick Ratio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
c. Cash Ratio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
2. Solvabilitas			
a. Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva	≤40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
b. Rasio hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	≤40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
3. Profitabilitas			
a. Return Of Investment	≥10%	100	Sangat Baik
	7%-10%	75	Baik
	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
b. Return On Equity	≥21%	100	Sangat Baik

	15%-20%	75	Baik
	10%-14%	50	Cukup Baik
	3%-9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Buruk

Data : Tugas Akhir no. 10/TA.Akt.051 tahun 2010

3.5 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pengumpulan data dan menganalisa maka diperlukan suatu defenisi operasional variabel meliputi seabagai berikut:

- a. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi tentang asset, kewajiban pembyaran pada pihak-pihak yang terkait dalam operasional perusahaan, dan modal pada saat tertentu.
- b. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi menurut UU No.25 tahun 19992, Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan yang didapat koperasi dalam satu tahun buku dikurangi penyusutan, biaya dan kewajiban lain termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.
- c. Rasio Likuiditas merupakan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- d. Rasio Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
- e. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola laba melalui seluruh kemampuan, sumber daya yang ada, seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan lain sebagainya.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Umum KP RI Lestari

4.1.1 Sejarah Singkat KP RI Lestari

Perkumpulan koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri Kantor wilayah departemen Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan dengan singkatan Koperasi KPN Lestari. Koperasi ini bertempat di Jalan Andi Pangeran Pettarani Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Koperasi ini berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Koperasi ini juga berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Koperasi ini bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

4.1.2 Jenis Usaha KP RI Lestari

1. Perkreditan (Simpan Pinjam)
2. Pertokoan dan kebutuhan sehari-hari

4.1.3 Struktur Organisasi pada KP RI Lestari

Kepengurusan dalam sebuah organisasi diperlukan untuk membuat suatu Lembaga organisasi lebih terstruktur dan terorganisir serta mengetahui dengan jelas deskripsi tugas kewajiban masing-masing anggota. Koperasi KP RI Lestari yang berdiri sejak tahun 1995 ini sampai sekarang telah memiliki anggota sebanyak 220 anggota dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada koperasi KP RI Lestari tersebut. Adapun susunan kepengurusan pada koperasi KP RI Lestari adalah sebagai berikut:

1. Anggota :

1. Anggota Aktif : 157 Orang
2. Anggota Pasif : 65 Orang

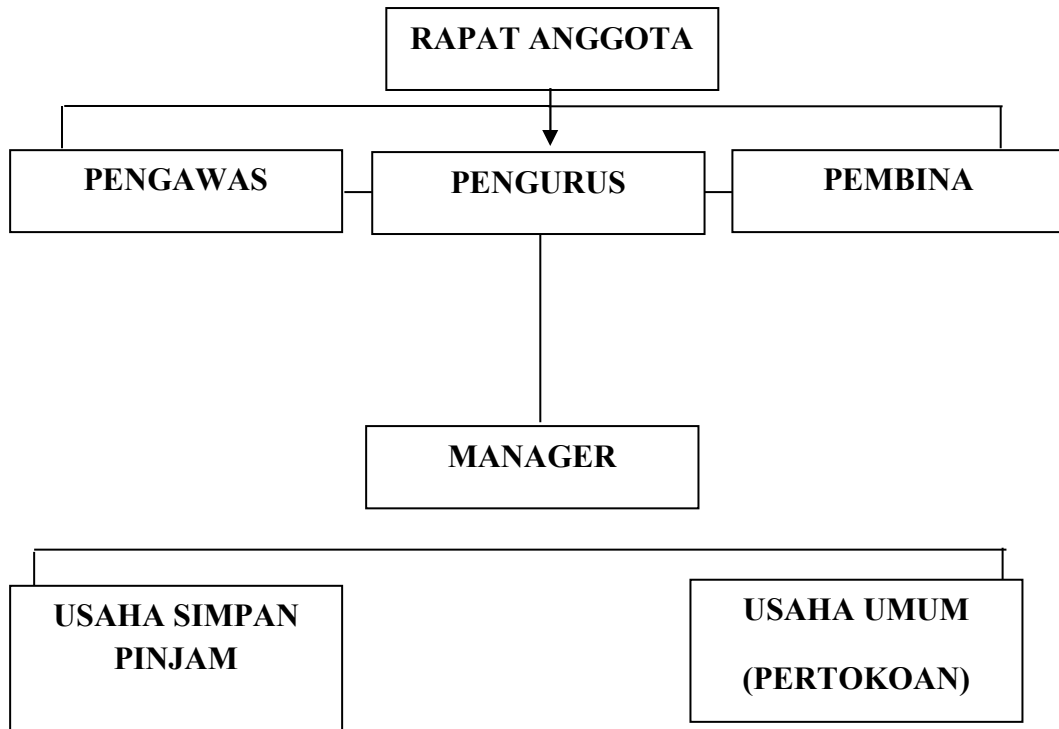
2. Pengurus :

1. Ketua : DRS. MUH. HASYIM, MM
2. Sekertaris : MUH. FAJARSYAH, SE
3. Bendahara : ANNISA S.Sos

3. Pengawas :

1. Ketua : H. KAMARUDDIN SE. MPD
2. Anggota : DRS. MUKHLIS. MM
3. Anggota : DRS. MUH. ICHWAN. MM

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KP RI Lestari



4.1.4 Tugas dan Wewenang Pengurus dan Pengelola KP RI Lestari

Suatu kepengurusan dalam KP RI Lestari dibutuhkan guna dapat mengkoordinasikan suatu tugas dan wewenang agar dapat terlaksana semua visi dan misi sesuai dengan tujuan bersama yang telah ditetapkan. Adapun tugas dan wewenang dari kepengurusan KP RI Lestari telah ditetapkan dalam sebuah Standar Operasional Prosedur yang telah dibuat Bersama. Tugas dan wewenang tersebut antara lain :

1. Ketua

1. Tugas-tugas ketua, meliputi :
 - i. Menyelenggarakan RAT
 - ii. Menyusun atau merumuskan kebijakan umum untuk mendapat persetujuan rapat anggota.
 - iii. Mengevaluasi kegiatan KP RI Lestari
 - iv. Mesosialisasikan KP RI Lestari
 - v. Menyelenggarakan Rapat Pengurus untuk mengevaluasi bulanan dan perkembangan kinerja KP RI Lestari serta menentukan dan membuat kebijakan strategi KP RI Bersama pengelola.
 - vi. Menandatangani dokumen dan surat yang berhubungan dengan lembaga lain.
2. Wewenang ketua,
 1. Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk jika berhalangan.

2. Sekretaris

1. Tugas-tugas sekretaris, meliputi :
 - i. Mengagendakan acara pada kegiatan :
 1. Rapat Pengurus
 2. Rapat Anggota
 3. Pertemuan Pengurus dengan Pengelola
 4. Kunjungan Pengurus ke Instansi/lembaga
 5. Menyusun konsep surat-surat keluar (ekstern) dan ke dalam (intern) dari pengurus.
 - ii. Menerima dan melayani tamu yang berhubungan dengan ketua pengurus KP RI Lestari.
 - iii. Menyampaikan amanat dari ketua dalam pertemuan apabila ketua berhalangan hadir.
 - iv. Menyerap dan menyampaikan aspirasi anggota koperasi.
 - v. Menerima masukan (saran dan kritik) yang diajukan oleh para pengelola kepada pengurus.
 - vi. Menyusun konsep kebijakan (*policy*) pengurus atas KP RI Lestari.
2. Wewenang sekretaris, meliputi :
 1. Memberi pertimbangan kepada ketua mengenai masalah legalitas hokum dan protokoler.

2. Mencari masukan dan aspirasi dari anggota yang lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi KP RI Lestari.

3. Bendahara

- a. Tugas-tugas bendahara, meliputi :
 - i. Menyusun anggaran kompensasi dan keperluan lain yang dibutuhkan oleh pengurus.
 - ii. Memeriksa laporan keuangan yang sudah diaudit.
- b. Wewenang Bendahara, meliputi :
 - i. Memberikan pendapat kepada ketua mengenai aspek keuangan terhadap usulan pembukuan cabang, kerjasama (misalnya pembentukan afiliasi) atau unit usaha baru.
 - ii. Meminta akuntan publik untuk memberikan masukan aspek keuangan KP RI Lestari Makassar.
 - iii. Memberi masukan mengenai kinerja dari pengelola.

4.2 Hasil Analisis

Alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai Pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana

dimaksud dalam pasal 28 huruf f (pengukuran kinerja KSP/USP) meliputi aspek likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas merupakan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemenuhan kewajiban jangka pendek suatu lembaga dapat dijamin dengan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi.

1 *Current Ratio*

Table 4.1 Standar perhitungan *Current Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	175% - >200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar in adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.2 Daftar perhitungan analisis rasio lancar tahun 2016-2017

Tahun	Total Asset Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio(%)	Nilai	Kriteria
2016	934.938.473	101.968.674	916,88793	100	Sangat Baik
2017	998.541.514	75.732.100	1.318,51818	100	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 916,88% , ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 916,88,- aktiva lancar.

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 1.318,51% , ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,-hutang lancar dijamin dengan Rp. 1.318,51,- aktiva lancar.

2 *Cash Ratio*

Cash rasio menunjukkan hubungan antara perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Tabel 4.3 Standar Perhitungan *Cash Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Cash Ratio	175%- >200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk

Sumber : *Kemenetrian koperasi dan UKM RI 2004*

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Daftar Perhitungan analisis *cash ratio* tahun 2016 -2017

Tahun	Kas+Bank	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2016	189.570.613	101.968.674	185,91063	100	Sangat Baik
2017	215.618.000	75.732.100	284,71150	100	Sangat Baik

Sumber : *Data yang diolah*

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 185,91% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan 185,91,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 284,71% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 284.71,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

4.2.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan disebut solvable apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvable.

Yang termasuk Rasio Solvabilitas, antara lain :

1. Rasio Total Hutang terhadap Total Asset (Total Debt to Total Asset Ratio)

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan. Dari rasio ini, kita dapat mengetahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Table 4.5 Standar perhitungan Rasio TH dengan TA

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva	≤40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang
	>80%	0	Baik Buruk

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Total Debt to Total Assets Rasio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Daftar Perhitungan analisis Rasio Solvabilitas tahun 2016-2017

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Rasio(%)	Nilai	Kriteria
2016	295.703.219	1.071.068.911	27,60823	100	Sangat Baik
2017	269.466.645	1.104.482.214	24,39755	100	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2016 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 27,60%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 27,60,- hutang diajmin Rp.100,00,-asset

Pada tahun 2017 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 24,39% , ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 24,39,- hutang dijamin Rp. 100,00,-asset

2. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas (*Long term Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan. Dari rasio ini, dapat diketahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Tabel 4.7 Standar perhitungan Rasio Total Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rasio Total Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	≤40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM RI

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Long Term Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 4.8 Daftar Perhitungan analisis Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap MS

Tahun	Total Hutang Jangka Pjg	Modal Sendiri	Rasio(%)	Nilai	Kriteria
2016	193.734.545	775.365.654	24,98621	100	Sangat Baik
2017	193.734.545	835.015.569	23,20130	100	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 24,98% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 24,98,- hutang jangka Panjang dijamin dengan Rp.100,00 modal yang ditanamkan.

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 23,20% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 23,20 hutang jangka Panjang dijamin dengan Rp. 100,00,- modal yang ditanamkan.

4.2.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Profitabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

Yang termasuk dalam Rasio Profitabilitas, yaitu :

1. Return Of Investment

Return of investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.

Tabel. 4.9 Standar perhitungan *Return Of Investment* (Profitabilitas Ekonomi).

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Profitabilitas <i>Return of Investment</i>	≥10%	100	Sangat Baik
	7%-10%	75	Baik
	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Sisa hasil usaha setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.10 Daftar Perhitungana analisis ROI (Profitabilitas Ekonomi)

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aktiva	Rasio	Nilai	Kriteria
2016	78.618.200	1.071.068.911	7,34016	75	Baik
2017	85.391.500	1.104.482.214	7,73136	75	Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 7,34%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 7,34,-SHU

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 7,73%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 7,73,-SHU

3. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Tabel 4.11 Standar perhitungan *Return On Equity* (Profitabilitas Modal Sendiri)

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Profitabilitas <i>Return On Equity</i>	≥21%	100	Sangat Baik
	15%-20%	75	Baik
	10%-14%	50	Cukup Baik
	3%-9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Buruk

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return Of Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 4.12 Daftar Perhitungan analisis Rasio ROE (Rasio Modal Sendiri)

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2016	78.618.200	775.365.654	10,13949	50	Cukup Baik
2017	85.391.500	835.015.569	10,22633	50	Cukup Baik

S

Sumber : Data yang Diolah

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 10,13%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- Modal yang ditanamkan dapat menghasilkan Rp. 10,13,- SHU

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 10,22%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- Modal yang ditanamkan dapat menghasilkan Rp. 10,22,- SHU

4.3 Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisis dari sub bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Rasio

Komponen	Perkembangan(%)	
	2016	2017
Likuiditas		
a. Current Ratio	916,88	1.318,51
b. Cash Ratio	185,91	284,71
Solvabilitas		
a. Rasio Total Hutang dgn Total Asset	27,60	24,39
b. Rasio Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	24,98	23,20
Profitabilitas		
a. Return Of Investment	7,34	7,73
b. Return On Equitiy	10,13	10,22

Sumber : Data yang diolah

4.3.1 Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Koperasi yang dapat memenuhi kewajibannya tepat pada saat ditagih disebut likuid, sedangkan koperasi yang tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya disebut Illikuid.

1. Current Ratio

Koperasi Koperasi KP RI Lestari pada kurun waktu 2 tahun yaitu 2016 dan 2017 memiliki angka rasio lancar berturut-turut, yaitu 916% dan 1.318% dan dimana kedua angka rasio tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa koperasi KP RI Lestari mempunyai harta yang cukup likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Kinerja keuangan yang dapat dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ativa lancar yang dimiliki koperasi menunjukkan kriteria yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban -kewajiban lancarnya atau disebut juga dengan likuid. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan dua tahun berturut-turut yang menunjukkan angka yang sangat stabil dimana angka yang dihasilkan tidak mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan dan masih dalam criteria dari standar yang telah ditentukan.

2. Cash Ratio

Cash Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara kas beserta setara kas dengan hutang lancar. Dan pada kurun waktu dua tahun, yaitu pada tahun 2016 dan 2017 analisis Cash Ratio pada koperasi KP RI Lestari menghasilkan menghasilkan angka rasio berturut-turut sebesar 185% dan 284% .

Analisis Cash Ratio ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki koperasi KP RI Lestari likuid dalam membayar hutang lancarnya. Kas yang terlalu sedikit dapat memperlambat kegiatan koperasi dan menghambat dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, untuk itu pihak koperasi senantiasa agar kas yang tersedia tetap banyak agar dapat memenuhi kewajibannya dengan cara mengerahkan bagian marketing untuk dapat menambah jumlah anggota yang masuk menjadi anggota baru serta menambah himpunan dana yang dititipkan pada pihak koperasi, dengan begitu perputaran keuangan yang ada pada koperasi akan sedikit teratasi.

4.3.2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel.

1. Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva

Koperasi KP RI Lestari dalam kurun waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2016 dan 2017 pada analisis rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva menghasilkan angka rasio yang sangat baik, yaitu kedua angka tersebut menunjukkan angka yang di atas dari

standar yaitu 27,60% dan 24,39%. Hal ini disebabkan karena total asset koperasi mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari sangat solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

2. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal Sendiri

Angka yang dihasilkan pada analisis rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal sendiri yang pada tahun 2016 dan 2017 menghasilkan angka rasio yang sangat baik, yaitu 24,98% dan 23,20% . Hal tersebut menjelaskan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah cukup solvabel dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

4.3.3 Profitabilitas

Profitabilitas koperasi diukur berdasarkan tingkat kesuksesan koperasi dan kemampuan koperasi dalam menggunakan aktivasinya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

1. Return Of Investment (Profitabilitas Ekonomi)

Koperasi KP RI Lestari pada kurun waktu 2 tahun yaitu tahun 2016 dan 2017 pada analisis rasio profitabilitas ekonomi (ROI) menghasilkan angka rasio yang seimbang yaitu 7,34 dan 7,73 dengan kriteria baik masing-masing. Hal ini disebabkan karena koperasi mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan SHU yang maksimal atau dengan kata lain, koperasi menunjukkan profitbailitas ekonomi yang baik .

2. Return On Equity (Profitabilitas Modal Sendiri)

Analisis Profitabilitas ekonomi (ROE), pada koperasi KP RI Lestari pada tahun 2016 dan 2017 menghasilkan angka rasio yang seimbang juga yaitu 10,13 dan 10,22 denga kriteria cukup baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi cukup rentable dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio yang sesuai standar kementerian koperasi dan UKM RI .

Hasil perhitungan analisis secara keseluruhan berdasarkan data-data yang telah diolah di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi KP RI Lestari mempunyai kriteria yang cukup baik sesuai dengan standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional

Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam
Koperasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Analisis likuiditas pada koperasi KP RI Lestaro dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan angka yang sangat baik atau likuid pada analisis Current Ratio yaitu dengan angka sesuai standar (916% pada tahun 2016 dan 1.1318% pada tahun 2017), sedangkan pada analisis Cash Ratio menunjukkan hasil yang sangat baik karena sudah mencapai standar yang telah ditetapkan.
2. Analisis Solvabilitas pada koperasi KP RI Lestari menunjukkan hasil yang cukup baik atau solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajiban panjang maupun pendeknya. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan sesuai angka yang sesuai standar yang telah ditetapkan
3. Analisis Rentabilitas menunjukkan bahwa koperasi KP RI Lestari cukup rentabel dalam menghasilkan SHU yang maksimal. Hal ini dilihat dari angka-angka rasio yang dihasilkan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil simpulan diatas, yaitu sebaiknya koperasi KP RI Lestari senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodic, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja

koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.